

ANALISIS KESELARASAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TPB/SDGs) DENGAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2017-2022

M. GASALI M.

Dosen dengan Konsentrasi Manajemen Sumberdaya Air Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri, Tembilahan

Email: salimgm@gmail.com (korespondensi)

Abstract

This SDGs Data Mapping exercise helps us to estimate readiness of Pekanbaru in applying proposed SDGs indicators to measure SDGs targets; for which indicator data improvement is required and where the data gaps exist. SDGs consist of 17 goals, 169 targets and 241 Indicators (224 Indicator for City). In order to be able to measure the achievements of the SDGs targets, set of indicators are required and data needs to be available to apply those indicators. The exercise was conducted through desk review method by mapping for each SDGs Target existing relevant indicators used or proposed in the local documents: Pekanbaru Medium- Term Development Plan 2017-2022 (RPJMD) and others relevant documents as required. The indicators mapping then followed by data mapping for each indicator based on the availability and quality of data from Statistics Agency (BPS) and line Agencies. The indicators mapping showed 4,91% Similiar and 8,04% Proxy.

Keywords: SDGs, Mapping, goals, targets dan Indicators

1. PENDAHULUAN

Bertempat di Markas Besar PBB, pada tahun 2015 para pemimpin 193 negara anggota PBB mengadopsi kesepakatan yang bersejarah terkait dengan tujuan dan target-target universal yang transformatif, komprehensif dan berjangka jauh yang dikenal dengan Agenda 2030. Agenda 2030 mengakui bahwa penghapusan kemiskinan dalam segala bentuknya, termasuk kemiskinan ekstrim sebagai tantangan utama di tingkat global, merupakan persyaratan mutlak untuk pembangunan yang berkelanjutan, meliputi tiga dimensi yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang saling terkait dan selaras. Komitmen tersebut diberi nama Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Pembangunan berkelanjutan sebagai rencana aksi global yang dilaksanakan dalam 15 tahun ke depan memiliki prinsip dasar untuk People, Planet, Prosperity, Peace dan Partnership atau yang dikenal dengan prinsip 5 P. People, memastikan untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan

dalam segala bentuk dan dimensinya serta memastikan seluruh umat manusia dapat memenuhi potensi dan kemampuan mereka secara bermartabat dan setara dalam lingkungan yang sehat. Planet, melindungi planet dari degradasi termasuk pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, pengelolaan sumber-sumber daya alam secara berkelanjutan dan mengambil tindakan cepat terhadap perubahan iklim sehingga planet dapat mendukung kebutuhan hidup generasi saat ini dan yang akan datang. Prosperity, memastikan seluruh umat manusia dapat menikmati hidup yang sejahtera dan terpenuhi kebutuhannya, serta kemajuan ekonomi, sosial dan teknologi berlangsung secara harmoni dengan alam. Peace, memelihara masyarakat yang damai, adil dan inklusif yang terbebas dari ketakutan dan kekerasan. Patnership, mengerahkan sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan Agenda 2030 melalui kerja sama global untuk pembangunan berkelanjutan yang dilakukan dengan penguatan kerja sama global yang berlandaskan semangat solidaritas global.

Tekad dan komitmen Kota Pekanbaru

tidak untuk menjadi terdepan dan percontohan terhadap Kabupaten lain dalam pelaksanaan TPB/SDGs sebagai upaya transformasi peradaban global yang lebih adil, damai, sejahtera, dan berkelanjutan yang di dukung oleh United Nation Development Programme (UNDP). Untuk dapat mengukur pencapaian dari Target SDGs, diperlukan perangkat indikator dan ketersediaan data yang memungkinkan indikator tersebut untuk dapat dipergunakan. Tujuan dari pemetaan ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kesesuaian antara dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan kerangka hasil (result frame work) yang terdiri dari sasaran dan indikator TPB/SDGs.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi

Pembangunan global yang selanjutnya disebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) merupakan agenda pembangunan global baru untuk periode 2016-2030 untuk meneruskan seluruh Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) termasuk pencapaian tujuan-tujuan yang tidak tercapai, terutama untuk menjangkau kelompok masyarakat yang sangat rentan. SDGs jauh lebih luas daripada MDGs yang akan meneruskan prioritas-prioritas pembangunan meliputi penanggulangan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, dan gizi, serta tujuantujuan yang lebih luas dari ekonomi, sosial dan lingkungan. SDGs juga menjanjikan masyarakat yang lebih damai dan inklusif. Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, ditetapkan pula sarana pelaksanaan (Means of Implementation). SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 Target dan 319 Indikator (Metadate September 2017) yang tercakup menjadi pilar sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola secara terintegrasi, 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tanpa Kemiskinan
2. Tanpa Kelaparan
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4. Pendidikan Berkualitas
5. Kesetaraan Gender
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak
7. Energi Bersih dan Terjangkau
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
10. Berkurangnya Kesenjangan
11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan
12. Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
13. Penanganan Perubahan Iklim
14. Ekosistem Lautan
15. Ekosistem Daratan
16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

2.2. Prinsip-prinsip Pelaksanaan SDGs

Beranjak dari pengalaman semua negara melaksanakan MDGs yang pencapaian target-target yang telah ditetapkan tidak optimal, disepakati perlunya penyempurnaan paradigma untuk kelanjutan MDGs menjadi TPB/SDGs. TPB/SDGs dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan yang universal. Maknanya adalah TPB/SDGs dilaksanakan tidak hanya oleh negara berkembang, namun juga oleh negara maju untuk kemajuan seluruh bangsa di dunia. TPB/SDGs merupakan kesatuan antara dimensi pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan yang komprehensif serta saling terkait. Kemajuan pada satu dimensi pembangunan memerlukan keterlibatan aktif dari dimensi pembangunan lainnya. TPB/SDGs juga merupakan aksi dan katalis global untuk kemitraan internasional dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan. TPB/SDGs menekankan pentingnya pemenuhan hak azasi manusia dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pelaksanaannya harus mampu memberi manfaat kepada semua orang, khususnya kelompok rentan dan disabilitas.

Prinsip ini dikenal dengan istilah "No One Left Behind" atau "Tidak ada seorangpun yang Tertinggal". Untuk melaksanakan TPB/SDGs, Indonesia menjalankan prinsip inklusif dengan melibatkan 4 platform partisipasi yang terdiri atas Pemerintah dan Parlemen, Akademisi dan Pakar, Filantropi dan Pelaku Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Media dengan fokus pada kelompok rentan dan kaum disabilitas. Setiap platform ini memiliki peran masing-masing, namun saling terkait. Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, memiliki peran untuk menetapkan kebijakan dan peraturan, memformulasikan perencanaan dan alokasi anggaran, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan melaporkan hasil pencapaian.

Sementara, fungsi dari Dewan Perwakilan Rakyat adalah untuk mengawasi anggaran, pelaksanaan dan monitoring TPB/SDGs. Organisasi masyarakat sipil dan media berperan untuk mendiseminasikan dan melakukan advokasi tentang TPB/SDGs, membangun kesadaran masyarakat, memfasilitasi program dan pelaksanaannya serta turut serta dalam monitoring dan evaluasi. Filantropi dan pelaku usaha, berperan untuk melakukan advokasi di

antara para pelaku usaha dan sektor bisnis, memfasilitasi dan melaksanakan program, meningkatkan kapasitas masyarakat, serta memberikan dukungan pendanaan. Peran serta para pakar dan akademisi berpijak pada fungsi utama pendidikan dan berdasar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mendidik, melakukan riset, dan pengabdian masyarakat.

TPB/SDGs tidak hanya mencakup Tujuan dan Target, namun juga Cara Pelaksanaan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan meliputi kebijakan, pendanaan, teknologi dan peningkatan kapasitas, serta ketersediaan data untuk memastikan tercapainya semua Tujuan. Disamping itu, sumber pembiayaan TPB/SDGs tidak hanya bertumpu pada anggaran pemerintah, namun diperluas dengan sumber-sumber dari pihak swasta dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat dan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dengan memperhatikan seluruh prinsip-prinsip pelaksanaan TPB/SDGs di atas, Indonesia berketetapan untuk menjadikan SDGs sebagai suatu "gerakan bersama" dalam mencapai masyarakat yang lebih sejahtera. Penyusunan RAD SDGs ini juga telah melibatkan sejauh mungkin seluruh platform yang tercermin pada Matriks Rencana Aksi baik yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah maupun Non-Pemerintah.

2.3. Visi Misi Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022

Visi Kota Pekanbaru yaitu " Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City yang Madani" Misi Kota Pekanbaru 2017-2022 diarahkan untuk mewujudkan kota Pekanbaru yang pintar dan berakhlak mulia. Usaha-usaha perwujudan visi Kota Pekanbaru dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bertaqwa, mandiri, tangguh dan berdaya saing tinggi
2. Mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam lingkup masyarakat berbudaya Melayu
3. Mewujudkan tata kelola kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang baik
4. Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sektor unggulan yaitu jasa, perdagangan dan industri (olahan dan MICE)
5. Mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni (Liveable City) dan ramah lingkungan (Green City).

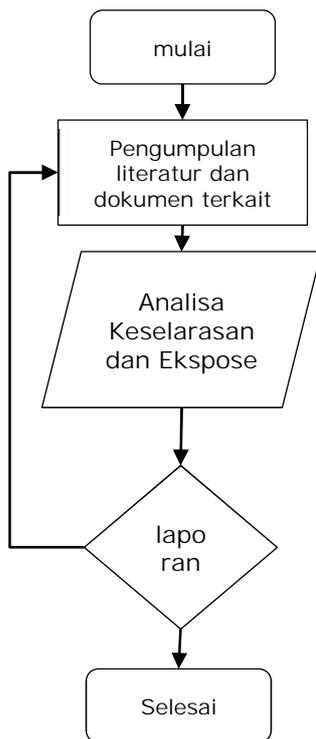
3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Beberapa konsep yang diambil dari berbagai literatur terkait di analisa keselarasannya terhadap topik yang dibahas.

Pemetaan terhadap kesesuaian antara TPB/SDGs dan Indikator pembangunan daerah Kota Pekanbaru dilakukan dengan metode desk review, yaitu cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data sekunder yang tertulis dalam dokumen-dokumen perencanaan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) dan ditopang dengan data-data sekunder berupa peraturan perundang – undangan tentang perencanaan daerah, Peraturan Daerah (Perda) , laporan data statistik kota Pekanbaru dan Provinsi Riau, laporan pemetaan di masing – masing instansi terkait, dokumen perencanaan, instansi di Kota Pekanbaru, buku – buku dan jurnal yang relevan.

Dalam penelitian awal ini data sekunder yang digunakan sebagai obyek studi adalah RPJMD Kota Pekanbaru 2017 – 2022 dan dokumen Rencana aksi nasional TPB/SDGs. Untuk memperkuat hasil pemetaan, maka dilakukan rapat pembahasan indikator dengan stakeholder

Tahapan penelitian menggunakan tahapan sederhana dimana setelah literatur dan dokumen terkait didapat, maka diadakan analisis keselarasan antara dokumen yang didapat tersebut.

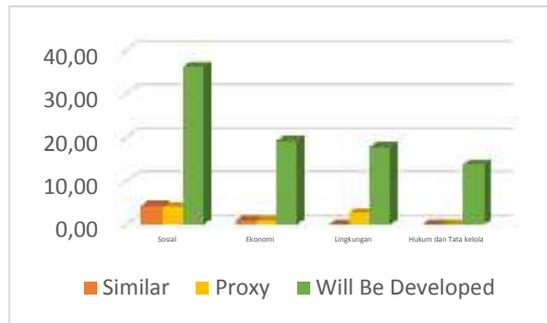


Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

4. ANALISIS

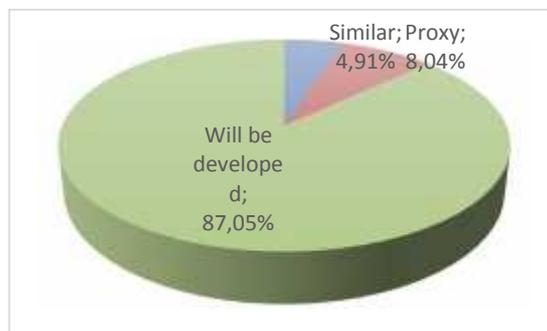
Berdasarkan hasil desk review kajian ini, Kota Pekanbaru secara prinsip telah mengintegrasikan TPB/SDGs ke dalam agenda pembangunan RPJMD. Adapun temuan pada desk review ini sebagai berikut:

- Pilar sosial untuk indikator similar adalah 4.46%, proxy 4.02% dan will be developed 36.16%
- Pilar Enonomi untuk indikator similar adalah 0.45%, proxy 1.34% dan will be developed 19.20%
- Pilar Lingkungan untuk indikator similar adalah 0,00%, proxy 2.68% dan will be developed 17.86%
- Pilar Hukum dan Tata Kelola untuk indikator similar adalah 0,00%, proxy 0,00% dan will be developed 13.84%
- Secara keseluruhan untuk indikator similar sebesar 4.91% atau 11 indikator, proxy sebesar 8.04% atau 18 indikator dan selebihnya will be developed sebesar 87.05% atau 195 indikator.



Gambar 2. Grafik Perbandingan berdasarkan masing-masing pilar.

Dari perbandingan indikator tersebut diatas dapat disederhanakan yaitu indikator selaras sebanyak 4.91% (11 indikator), indikator Proxy sebanyak 8.04% (18 Indikator).



Gambar 3. Grafik Perbandingan antar indikator

5. KESIMPULAN

SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 Target yang tercakup dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan serta hukum dan tata kelola pemerintahan. Berdasarkan hasil analisa keselarasan terhadap RPJMD Kota Pekanbaru terdapat 11 Indikator Similar atau setara dengan 4.91%, 18 Indikator Proxy atau setara dengan 8.04% dan 195 Indikator will be developed atau setara dengan 87.05%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:
 1. Bapak Akbar Alfa , ST., MT yang telah memfasilitasi penulisan makalah ini dan melaksanakan knowledge sharing terkait SDGs.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.Alfa, Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021, Jurnal Selodang Mayang, Vol. 5 No. 1, 2019.
- [2] A.Alfa, Industri Konstruksi di Era Industri 4.0, Jurnal Selodang Mayang, Vol 4, No. 3, 2018.
- [3] Afrida dan I. Basyari, Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Dengan Revisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2016-2021, Jurnal Selodang Mayang, Vol 4, No. 3, 2018
- [4] Bappenas RI, Rencana Aksi Nasional SDGs Republik Indonesia 2016 – 2019 . [Dokumen Negara], 2016
- [5] Bappeda Kota Pekanbaru, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022, 2017
- [6] Ishatono dan S.T. Raharjo, Sustainable Development Goals (SDGs) dan Penanggulangan Kemiskinan, SHARE Social Work Journal, Vol. 6, No. 2, 2016
- [7] R.Z. Surya. Keselarasan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan /Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Rencana Pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir, Jurnal Selodang Mayang, Vol 4 , No. 1, 2018
- [8] UNDP dan UNEP, Indicators and Data Mapping to Measure Sustainable Development Goals (SDGs) Targets. Case of Indonesia [Report], 2015

Lampiran Indikator Selaras

No	Kode Indikator	INDIKATOR TPB/SDGs	INDIKATOR KOTA PEKANBARU
GOAL 1 - Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk Dimanapun			
1	1.2.1 *	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Persentase Penduduk Miskin (%)
2	1.4.1(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di SD/MI/ sederajat	APM SD/MI
3	1.4.1(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di SMP/MTs/ sederajat	APM SMP/MTs
GOAL 3 - Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia			
4	3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	Jumlah Kematian ibu
5	3.2.2(a)	Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian bayi
6	3.b.1(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	Cakupan ketersediaan Obat dan perbekalan kesehatan
GOAL 4 - Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat manusia			
7	4.1.1(d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.
8	4.1.1(e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.
9	4.1.1(g)	Rata-rata lama sekolah penduduk umur 15 tahun.	Angka rata-rata lama sekolah (tahun)
10	4.6.1(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15 tahun.	Angka Melek Huruf (%)
GOAL 8 - Mempromosikan Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak Bagi Semua			
11	8.5.2.*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Persentase pengangguran terbuka (%)

Lampiran Indikator Proxy

No	Kode Indikator	INDIKATOR TPB/SDGs	INDIKATOR KOTA PEKANBARU
GOAL 1 - Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk Dimanapun			
1	1.3.1(d)	Jumlah keluarga miskin yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat	PMKS yang memperoleh bantuan sosial
2	1.4.1(c)	Angka pemakaian kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) umur 15-49 tahun yang berstatus kawin	Persentase pelayanan kontrasepsi
GOAL 2 - Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi Baik serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan			
3	2.1.1(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	Persentase Balita Gizi Buruk
GOAL 3 - Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia			
4	3.3.1(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	Jumlah penemuan kasus HIV (kumulatif)
5	3.7.1(a)	Angka pemakaian kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) umur	Persentase pelayanan kontrasepsi

No	Kode Indikator	INDIKATOR TPB/SDGs	INDIKATOR KOTA PEKANBARU
		15-49 tahun yang berstatus kawin	
6	3.8.2(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin
7	3.c.1 *	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.	Rasio Tenaga Medis per satuan Penduduk
GOAL 5 - Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Perempuan			
8	5.1.1 *	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.	Persentase Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak 80%
9	5.2.1(a)	Prevalensi kasus kekerasan terhadap anak perempuan.	Persentase Peningkatan Kualitas hidup dan perlindungan perempuan berdasarkan kasus KDRT
GOAL 6 - Menjamin ketersediaan serta Pengembanganelolaan air bersih dan sanitasi berkelanjutan untuk semua			
10	6.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	Jumlah RT yang menggunakan air bersih
11	6.2.1.(f)	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.	Cakupan sarana pembuangan air limbah
12	6.3.1 (b)	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja.	Cakupan pengelolaan peptisida dan mobil tinja
13	6.5.1.(a)	Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi kedalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).	Rasio panjang turap yang direncanakan berbanding panjang sungai dengan baseline
GOAL 8 - Mempromosikan Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak Bagi Semua			
14	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB perkapita	Pertumbuhan PDRB per-tahun (harga konstan tanpa migas) (%)
15	8.3.1(a)	Persentase tenaga kerja formal	Persentase jumlah angkatan kerja dibandingkan jumlah penduduk (%)
16	8.10.1.*	Jumlah kantor bank dan ATM per 100.000 jumlah orang dewasa	Jenis Dan jumlah Bank Dan Cabang
GOAL 11 - Membangun Kota dan Permukiman yang Inklusif, Aman Tangguh dan Berkelanjutan			
17	11.6.1(a)	Persentase sampah perkotaan yang tertangani.	Persentase pengangkutan timbulan sampah dari 49% tahun 2013 menjadi 79%
Goal 15: Melindungi, merestorasi dan mempromosikan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, manajemen hutan lestari, mengurangi Pengembangangurunan, menghentikan dan mengembalikan degradasi lahan serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati			
18	15.3.1(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.	Luas Rehabilitasi Hutan Dan Lahan

Lampiran Proporsi Per-Indikator

No	Pilar	Goal	Indikator	Proporsi Per Indikator					
				Similar	Perse n (%)	Prox y	Perse n (%)	Will Be Develope d	Perse n (%)
A	Sosial	1. Tanpa Kemiskinan	26	3	1,34	2	0,89	21	9,38
		2. Tanpa Kelaparan	12	0	0,00	1	0,45	11	4,91
		3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera	36	3	1,34	4	1,79	29	12,95
		4. Pendidikan Berkualitas	13	4	1,79	0	0,00	9	4,02
		5. Kesenjangan Gender	13	0	0,00	2	0,89	11	4,91
		Sub Total	100	10	4,46	9	4,02	81	36,16
B	Ekonomi	7. Energi Bersih & Terjangkau	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		8. Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	14	1	0,89	3	0,89	10	4,46
		9. Industri, Inovasi, & Infrastruktur	10	0	0,00	0	0,00	10	4,46
		10. Berkurangnya Kesenjangan	10	0	0,00	0	0,00	10	4,46
		17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan	13	0	0,00		0,00	13	5,80
		Sub Total	47	1	0,45	3	1,34	43	19,20
C	Lingkungan	6. Air Bersih dan Sanitasi Layak	19	0	0,00	4	1,79	15	6,70
		11. Kota & Permukiman yang Berkelanjutan	16	0	0,00	1	0,45	15	6,70
		12. Konsumsi & Produksi Bertanggungjawab	5	0	0,00	0	0,00	5	2,23
		13. Penanganan Perubahan Iklim	2	0	0,00	0	0,00	2	0,89
		14. Ekosistem Lautan	1	0	0,00	0	0,00	1	0,45
		15. Ekosistem Daratan	3	0	0,00	1	0,45	2	0,89
		Sub Total	46	0	0,00	6	2,68	40	17,86
D	Hukum dan Tata kelola	16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	31	0	0,00	0	0,00	31	13,84
		Sub Total	31	0	0,00	0	0,00	31	13,84
Total			224	11	4,91	18	8,04	195	87,05